

Citizen Journalism Berbasis Komunitas: Optimalisasi Tunasmalang.id sebagai Portal Berita Persyarikatan Muhammadiyah Kota Malang

¹Anang Sujoko*, ²Desi Dwi Prianti, ³Dicky Wahyudi, ⁴Nur Khulailatul Hurriyah

^{1,2,3} Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

⁴ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Email: anangsujoko@ub.ac.id

Article Info

Submitted: 8 September 2023

Revised: 5 Desember 2023

Accepted: 14 Desember 2023

Published: 18 Maret 2024

Keywords: religious community, citizen journalism, portal berita, Tunasmalang.id

Abstract

Tunasmalang.id as an online news portal from PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Malang City has not functioned optimally due to a lack of human resources for news production and a simple website display. This community service program aims to optimize the online news portal Tunasmalang.id through a citizen journalism approach and improve its website so that it represents PDM Malang City. The method used journalism training with a learning by doing system, and improves the appearance of the Tunasmalang.id website. This community service succeeded in forming citizen journalist contributors who came from members of the Muhammadiyah Autonomous Organization throughout Malang City, who producing news content on Tunasmalang.id. The presence of citizen journalist contributors has increased the quantity and variety of news content on Tunasmalang.id. Website improvements give Tunasmalang.id a different appearance from before, and the Tunasmalang.id website can represent PDM Malang City. Community service states that the citizen journalism approach does not only function for the development of Tunasmalang.id as an online news portal, but can also empowering members of the Muhammadiyah Autonomous Organization throughout Malang City to become citizen journalists. The citizen journalism approach and improving the appearance of the website make Tunasmalang.id is a man of extension that delivers information about PDM Malang City and the reality that is happening in society.

Abstrak

Tunasmalang.id sebagai portal berita online dari PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah) Kota Malang belum berfungsi secara optimal karena kurangnya sumberdaya manusia untuk produksi berita dan tampilan website yang masih sederhana. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan portal berita online Tunasmalang.id melalui pendekatan citizen journalism dan perbaikan websitenya sehingga merepresentasikan PDM Kota Malang. Metode yang dipakai menggunakan pelatihan dengan sistem learning by doing, dan perbaikan tampilan website Tunasmalang.id. Pengabdian masyarakat ini berhasil membentuk kontributor jurnalis warga yang berasal dari anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah se-Kota Malang yang mengirimkan konten-konten pemberitaan di Tunasmalang.id. Dengan adanya kontributor jurnalis warga membuat peningkatan kuantitas dan variasi konten pemberitaan di Tunasmalang.id. Perbaikan website memberikan tampilan Tunasmalang.id menjadi berbeda dengan sebelumnya, dan website Tunasmalang.id bisa merepresentasikan PDM Kota Malang. Pengabdian masyarakat menegaskan ini bahwa pendekatan citizen journalism tidak hanya berfungsi untuk pengembangan Tunasmalang.id sebagai portal berita online, tetapi juga dapat memberdayakan pengelola dan anggota Organisasi Otonom

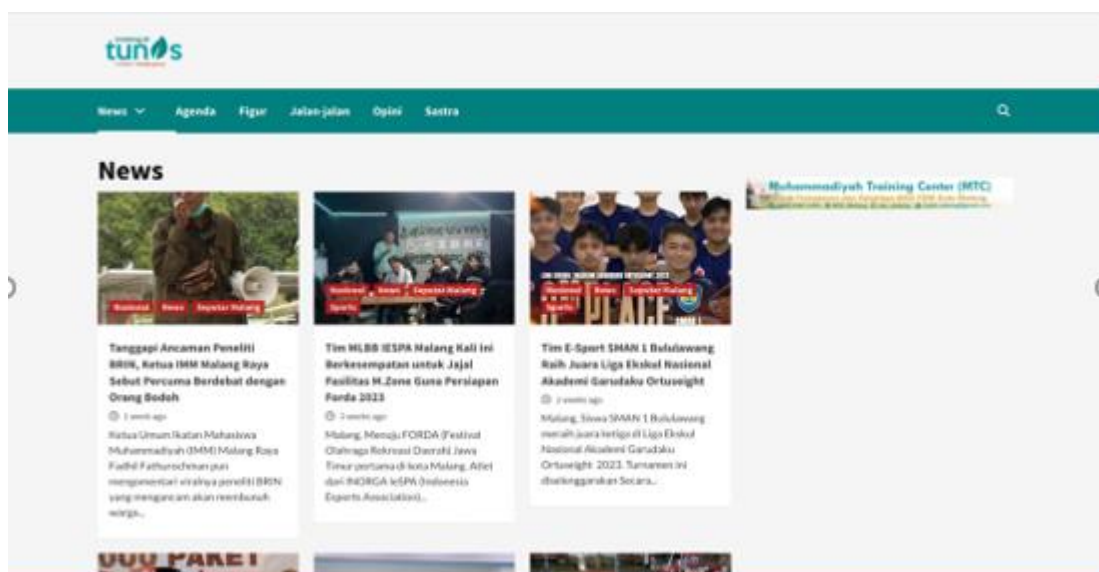
Muhammadiyah se-Kota Malang untuk menjadi jurnalis warga. Pendekatan citizen journalism dan perbaikan tampilan website menjadikan Tunasmalang.id sebagai *man of extension* yang mengabarkan informasi mengenai PDM Kota Malang dan realitas yang terjadi di masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Tunasmalang.id merupakan portal berita online yang berada di bawah pengelolaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Malang. Portal berita yang berada di bawah pengelolaan lembaga keagamaan bukan sekedar menjadi portal informasi berita, tetapi sekaligus menjadi media komunikasi publik bagi lembaga yang menaunginya. Artinya, di sini portal berita selain memberikan informasi mengenai peristiwa aktual (news) bagi publik, tetapi sekaligus menjadi media untuk menyampaikan informasi-informasi mengenai lembaga keagamaan untuk publik, sehingga lembaga keagamaan tersebut dikenal oleh publik dan memberikan manfaat positif bagi public (Kusumaningtyas, 2021). Keberadaan portal berita Tunasmalang.id pun dapat menjadi media komunikasi publik untuk penguatan institusional branding dari lembaga PDM Kota Malang. Sebagaimana juga lembaga Muhammadiyah Kabupaten Malang yang menggunakan website MPS sebagai sarana institusional branding (Lendriyono et al., 2019).

Permasalahan pertama, pengelolaan portal Tunasmalang.id masih belum optimal dan kualitas jurnalistiknya perlu ditingkatkan untuk membuat khalayak tertarik mengakses dan membacanya. Saat ini, portal Tunasmalang.id ini masih dikelola oleh tiga orang dengan latarbelakang yang secara spesifik tidak memiliki background jurnalistik profesional dan pengetahuan pengelolaan portal berita online. Padahal dalam pengelolaan media portal berita online dibutuhkan sumber daya manusia yang memahami dan berkompentensi dalam jurnalistik secara manajerial maupun praktis pemberitaan. Kung (2017) menjelaskan bahwa manajemen media bukan hanya perlu teknologi atau sumber daya material untuk mendukung berjalannya industry media, tetapi juga diperlukan sumberdaya manusia untuk mengelola industry media dengan baik dan adaptif dengan perubahan. Oleh karena itu diperlukan pengembangan sumberdaya manusia untuk mengelola Tunasmalang.id, sehingga dapat optimal fungsinya sebagai portal berita online.

Permasalahan kedua, portal Tunasmalang.id masih belum memiliki update konten yang reguler dan frekuensi yang cukup sebagai portal pemberitaan di era digital, sehingga fungsinya sebagai portal berita dan media komunikasi publik bagi PDM Kota Malang pun belum berjalan secara optimal. Secara ideal, portal berita digital memerlukan konten yang sifatnya up to date dan berkualitas, sehingga bisa bersaing dalam kontestasi informasi di dalam ruang publik digital (Bachmann et al., 2022; Karnowski et al., 2021). Padahal, jika dikelola dengan baik, portal berita Tunasmalang.id dapat menjadi portal berita online sekaligus sarana media komunikasi publik bagi PDM Kota Malang – mempertimbangkan saat ini menjadi masa bagi pertumbuhan industri media portal berita online dengan dukungan teknologi baru seperti media sosial berbasis internet (Sujoko & Larasati, 2018). Berikut gambaran portal berita Tunasmalang.id:



Gambar 1. Tampilan Website Tunasmalang.id versi lama

Sisi lain yang perlu ditingkatkan adalah tampilan website Tunasmalang.id, sebagaimana tercermin pada gambar 1. Tunasmalang.id sebagai portal berita online yang berada di bawah pengelolaan PDM Kota Malang seharusnya dapat merepresentasikan lembaga/organisasinya, bukan hanya dari segi konten pemberitaannya, tetapi juga tampilan website Tunasmalang.id yang merepresentasikan *value* dari PDM Kota Malang. Dari perspektif *dialogic of communication*, tampilan website yang memudahkan pengunjung mencari informasi dan mengundangnya untuk berkunjung kembali menjadi salah satu indikator kualitas website sebagai media komunikasi public (Ibrahim et al., 2015; Sommerfeldt & Yang, 2018). Oleh karena itu diperlukan perbaikan tampilan website Tunasmalang.id sekaligus optimalisasinya sebagai portal berita online yang merepresentasikan PDM Kota Malang.

Merujuk analisis situasi dan permasalahan di atas, program pengabdian masyarakat ini berusaha menawarkan solusi dengan mengembangkan pendekatan *citizen journalism* untuk portal berita online Tunasmalang.id. Pendekatan *citizen journalism* dapat menjawab permasalahan yang sedang dihadapi oleh Tunasmalang.id yakni kekurangan sumberdaya manusia dan konten berita yang belum update dan regular, dengan adanya jurnalis warga dapat memberikan konten-konten berita yang dapat dimuat dalam portal berita online Tunasmalang.id. Pendekatan *citizen journalism* juga akan memberdayakan publik untuk menjadi jurnalis warga yang membuat informasi menjadi beragam di ruang publik (Budiono & Triyono, 2021; Kovach & Rosenstiel, 2021; Sokowati, 2021), dan informasi tetap dalam kontrol redaksional Tunasmalang.id sehingga terjaga kepercayaan sebagai produk jurnalistik.

Pendekatan *citizen journalism* dalam program pengabdian masyarakat ini secara khusus akan menyoar para anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah di Kota Malang, seperti Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM), Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Pimpinan Daerah Aisyiah (PDA), dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) se-Kota Malang. Para anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah tersebut akan menjadi kontributor (jurnalis warga) yang mengirimkan konten-konten berita di Tunasmalang.id, sehingga konten beritanya pun akan beragam dan memotret realitas dan peristiwa yang lebih luas. Dengan begitu, pendekatan *citizen journalism* yang dikembangkan dalam program pengabdian masyarakat ini juga akan memberi dampak dengan memosisikan Tunasmalang.id sebagai *extension of man* (kepanjangan indera manusia) yang mengabarkan informasi mengenai realitas yang terjadi di masyarakat (McLuhan, 1964).

Pogram pengabdian masyarakat ini dilengkapi dengan perbaikan website portal Tunasmalang.id, sehingga tampilan website bisa lebih menarik dan nyaman untuk dikunjungi oleh publik. Fungsi website sebagai medium bagi konten-konten portal berita Tunasmalang.id perlu dioptimalkan sehingga memudahkan public untuk mengakses/mencari informasi yang telah disediakan dengan pendekatan *citizen journalism*, dan tampilan website yang baru dapat membuat pengunjungnya merasa nyaman saat membaca berita. Dengan begitu, webiste Tunasmalang.id dapat optimal menjadi portal berita online sekaligus menjadi medium komunikasi publik bagi PDM Kota Malang.

2. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui dua metode dengan hasil yang konkret secara materiil untuk dapat memenuhi tujuan dalam pengembangan portal berita online Tunasmalang.id melalui pendekatan *citizen journalism* dan perbaikan websitenya. Dua metode tersebut antara lain:

Pertama, pelatihan dasar-dasar jurnalistik bagi anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah. Pelatihan jurnalistik diberikan oleh narasumber dari akademisi/penulis dan praktisi jurnalistik dari Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI), dan dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan tindak-lanjut pelatihan di Gedung Aula Dakwah PDM Kota Malang. Pelatihan jurnalistik tidak hanya penyampaian teori, tetapi dilengkapi dengan praktik yang operasionalisasikan dengan format *learning by doing* (belajar sambil melakukan) dan evaluasi prakti jurnalistik, sehingga para peserta mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memproduksi berita dan menjadi jurnalis warga.

Luaran dalam pelatihan jurnalistik terdapat dua: (1) Implisit dengan bertambah kemampuan jurnalistik para peserta dari anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah, dan membuat enggament social untuk pentingnya bersama-sama mengembangkan jurnalisme warga untuk pengemabangan portal berita PDM Kota Malang; (2) Eksplisit dengan terbentuknya kontributor (jurnalis warga) dari anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah yang mengirimkan konten-konten berita di Tunasmalang.id.

Kedua, perbaikan website yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian bersama praktisi web developer untuk optimalisasi portal berita online Tunasmalang.id. Perbaikan website dilakukan oleh praktisi Teknik Informatika bersama dengan teknisi/pengurus Tunasmalang.id yang juga anggota Majelis Pustaka Informasi Digital (MPID) PDM Kota Malang. Tujuan dilakukan perbaikan website secara bersama oleh praktisi dan pengurus Tunasmalang.id untuk dapat menjaga keberlangsungan website yang telah diperbaiki, sehingga

dengan begitu pendekatan *citizen journalism* yang telah dibentuk memiliki medium komunikasi yang optimal bagi PDM Kota Malang. Luaran yang dicapai dari perbaikan website: (1) Eksplisit dengan perubahan tampilan website portal berita online Tunasmalang.id; (2) Implisit dengan merepresentasikan PDM Kota Malang dalam tampilan website portal berita online Tunasmalang.id.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

***Learning by Doing*: Pelatihan Jurnalistik Dasar untuk Anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah**

Tunasmalang.id mengadakan pelatihan jurnalistik yang diikuti oleh sejumlah 30 peserta. Peserta terdiri dari anggota Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah yang ada di Kota Malang, meliputi; Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Nasyiatul 'Aisyiyah (NA), Pemuda Muhammadiyah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Pimpinan Cabang 'Aisyiyah. Pelatihan melalui pendekatan *learning by doing* dengan menyampaikan materi dasar jurnalistik untuk memberikan pengetahuan peserta, memberikan kesempatan peserta melakukan praktik, dan melakukan evaluasi terhadap konten jurnalistik dari peserta. Pendekatan *learning by doing* memberikan kesempatan peserta pelatihan jurnalistik untuk belajar melalui praktik secara langsung (Pain et al., 2016, 2022)

Materi pertama disampaikan oleh akademisi Ilmu Komunikasi di bidang jurnalisme dengan topik "dasar-dasar jurnalistik dan jenis-jenis berita". Pemateri memperkenalkan jenis-jenis berita (seperti *straight news*, *opinion news*, *indepth news*, *investigative news*, hingga tulisan populer) kepada para peserta, dan menyampaikan jenis berita yang dapat dibuat secara mudah oleh para peserta (seperti *straight news* dan *opinion news*) yang akan menjadi jurnalis warga. Pemateri pertama juga menyampaikan keterampilan jurnalis yang meski dimiliki dalam menyajikan dasar-dasar pembuatan berita dengan memperhatikan unsur kunci seperti kepentingan publik, kebaruan, daya tarik sebagai topik pembicaraan, serta keunikannya. Hal ini menggarisbawahi pentingnya berita yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik, dan relevan bagi audiensnya.

Pada materi pertama, pemateri menekankan bahwa kegiatan jurnalisme warga tidak terlepas dari kemauan untuk menulis. Oleh karena itu, peserta diberikan motivasi oleh pemateri untuk selalu menulis peristiwa di sekitar lingkungan, dengan begitu akan mengasah kemampuan peserta dalam memproduksi berita. Pemateri juga membagikan teknik-teknik menulis yang mudah dipahami oleh pembaca, seperti penggunaan kalimat (*ide pokok & ide pendukung*) yang efektif dan mudah dipahami oleh pembaca, dan penyusunan segitiga terbalik (dari paling penting hingga yang terbiasa) dalam struktur berita. Tidak hanya berhenti pada materi yang teoritis, pemateri memberikan panduan singkat tentang berbagai aspek dalam proses jurnalistik, seperti teknik wawancara, pemilihan topik berita, hingga penulisan judul yang menarik. Sesi materi pertama oleh akademisi ditutup dengan mengidentifikasi berita dan diskusi tanya-jawab mengenai berita-berita di portal Tunasmalang.id.

Materi kedua disampaikan oleh praktisi jurnalistik dari anggota AJI (Aliansi Jurnalis Indonesia) dengan topik menggali "ide berita dari peristiwa sekitar". Terdapat dua substansi utama yang disampaikan pemateri, yakni 1) Cara membangkitkan kesadaran diri tentang jurnalistik dalam kehidupan sehari-hari dengan memperbanyak membaca, rasa ingin tahu dengan hal di sekitar, dan menuliskannya secara langsung. 2) Trik melahirkan ide menggali berita dengan sederhana tapi memiliki *news value* untuk dipublikasikan ke portal berita, seperti *human interest (sense of humanism)*, aktualitas, pemilihan sudut pandang menarik, hingga memilih judul yang menarik perhatian tetapi tidak membohongi pembaca.

Sesi materi kedua juga diberlakukan praktik menulis berita bagi para peserta mengenai kegiatan yang sedang berlangsung, yakni pelatihan jurnalistik yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya bersama PDM Kota Malang. Praktik ini diarahkan untuk peserta mampu memberikan kejelasan kepada para pembaca yang diasumsikan para pembaca bukanlah mereka yang secara pengetahuan memahami Muhammadiyah, sehingga diperlukan kejelasan dalam pemilihan kata/diksi dalam pemberitaan. Praktik penulisan berita dengan memperhatikan pembaca (audiens) merupakan hal penting yang meski diperhatikan, karena berita yang ditulis seorang jurnalis akan dibaca dan dipahami oleh pembaca (Romli, 2018).

Materi ketiga disampaikan praktisi jurnalis fotografer dari AJI Malang dengan topik "foto jurnalistik". Pemateri menyampaikan bahwa dalam penulisan berita juga terdapat hal menarik yang perlu diperhatikan yaitu pengambilan gambar yang kemudian dipublikasikan sebagai pelengkap berita secara tertulis, karena setiap berita tidak hanya berisi teks. Untuk meningkatkan pemahaman pembaca dan menarik minat mereka, gambar seringkali disertakan. Gambar berfungsi sebagai bukti visual, memberikan konteks lebih lanjut tentang berita tersebut dan bisa meningkatkan kredibilitas sumber berita. Selain meningkatkan kualitas visual dari berita, gambar juga bisa meningkatkan kredibilitas dan memberikan konteks tambahan bagi pembaca.

Pemateri ketiga menekankan pentingnya untuk tetap memperhatikan etika dan integritas dalam proses pengambilan dan penerbitan gambar untuk menjaga kepercayaan publik pada media berita. Etika dan integritas dalam pengambilan gambar dapat menentukan dimensi moralitas seorang jurnalis, dan menghindari dampak buruk yang mungkin dihasilkan dari hasil gambar yang diberitakannya karena pemberitaan yang memiliki dampak luas di masyarakat. Dijelaskan oleh Wahyudi et al., (2022) dan Coleman (2006) bahwa memikirkan orang-orang yang terpengaruh oleh situasi etis berita maupun gambar dapat membantu meningkatkan penalaran etis seorang jurnalis, dalam hal inilah prinsip etika konsekuensi yang berperan besar dalam praktik foto jurnalistik, Pentingnya dimensi etika dalam foto jurnalis warga juga disampaikan oleh Maria Nilsson, karena foto hasil jurnalis warga merupakan pertarungan etis dan kredibilitas sebuah media (Nilsson, 2020).

Pada materi ketiga, para peserta diberikan pembelajaran secara langsung dengan melakukan praktik foto jurnalistik oleh pemateri. Praktik foto jurnalistik ini bagian dari pendekatan *learning by doing* yang dibuat dalam program pengabdian masyarakat, sehingga peserta bisa belajar sekaligus mempraktikkan secara langsung dengan instruktur praktisi yang berpengalaman. Dengan begitu, peserta pelatihan jurnalistik bukan hanya mendapatkan pemahaman mengenai foto jurnalistik, tetapi juga mendapatkan keterampilan memproduksi foto jurnalistik. Berikut dokumentasinya:



Gambar 2. Pelatihan praktik foto jurnalistik oleh pemateri dan peserta

Materi keempat diberikan oleh praktisi jurnalistik dari Ketua AJI Malang dengan topik “teknik-teknik penulisan berita yang berkualitas”. Salah satu prinsip utama yang ditekankan adalah pentingnya memberikan informasi yang lengkap dan jelas kepada pembaca. Untuk mencapai hal ini, formula 5W (Who, What, When, Where, Why) dan 1H (How) diangkat sebagai kerangka dasar yang harus dipenuhi dalam setiap pemberitaan (Effendy, 2023). Selain itu, peserta juga diberikan pengetahuan terkait kepenulisan yang efektif bagi pembaca (audiens yang dituju) sehingga pesan yang disampaikan dalam pemberitaannya bisa dipahami oleh pembaca.

Sesi materi keempat lebih ditekankan untuk para peserta membuat berita mengenai kegiatan program pengabdian masyarakat atau pelatihan jurnalistik yang sedang berlangsung. Praktik membuat berita bertujuan meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat *straight news* (berita langsung), dan mendapatkan fasilitator dari pemateri. Berita yang dibuat peserta kemudian dikirimkan ke editor Tunasmalang.id untuk diseleksi dan dilakukan penyuntingan untuk memastikan kualitas dan ketepatan berita yang dipublikasikan ke Tunasmalang.id. Proses editing/penyuntingan adalah salah satu langkah krusial dalam produksi berita, karena editor memastikan informasi yang disampaikan akurat, objektif, dan bebas dari kesalahan sehingga kualitas dan kredibilitas berita dapat dipertanggungjawabkan (Boukes et al., 2022). Berita-berita terpilih yang ditampilkan di Tunasmalang.id sebagai bentuk apresiasi kepada peserta pelatihan, sehingga peserta termotivasi untuk terus menulis berita.

Pada sesi akhir pelatihan, peserta didorong untuk melakukan liputan dan menulis berita dengan menggali potensi atau pun peristiwa untuk menggali potensi berita di sekitar rumah, Ortom, maupun persyarikatan Muhammadiyah yang ada ditingkat Cabang dan Ranting. Dalam pemilihan topik yang menarik dapat diambil pada kegiatan masyarakat, perubahan lingkungan, inovasi lokal, atau isu-isu terkini, dengan melakukan riset singkat mengenai topik tersebut. Para dapat mewawancarai narasumber, mengambil gambar atau video, dan mengumpulkan data pendukung lainnya. Kemudian menuliskan berita dengan struktur yang

jas, serta memastikan berita yang ditulis yaitu objektif, akurat, dan sesuai dengan kaidah penulisan berita. Berita yang telah dibuat oleh peserta kemudian dikirimkan kepada instruktur untuk dievaluasi bersama.

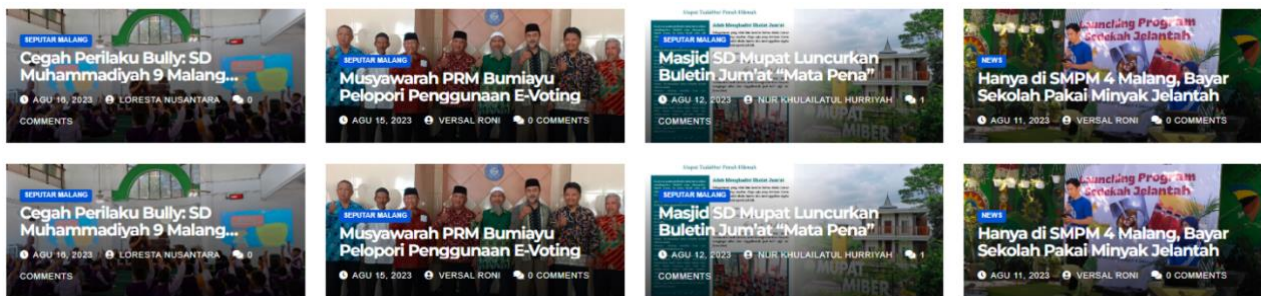
Setelah pelatihan pada pekan pertama selesai, dilanjutkan evaluasi pada pekan berikutnya. Evaluasi untuk berita-berita yang telah dikirimkan para peserta kepada instruktur/pemateri keempat dan editor Tunasmalang.id. Instruktur pelatihan mengevaluasi berita-berita para peserta dengan beberapa komponen berikut: 1) Struktur berita, dari judul hingga penutup, untuk memastikan kelengkapan dan kejelasannya. 2) Memastikan bahwa berita mencerminkan kejadian atau isu yang sebenarnya terjadi di lapangan. 3) Memeriksa apakah berita ditulis secara netral dan tanpa bias. 4) Memeriksa keakuratan data dan informasi yang disajikan serta memastikan semua sumber informasi disampaikan dengan benar. 5) Kualitas bahasa dan gaya penulisan berita untuk memastikan kejelasan dan keterbacaan.

Pada sesi evaluasi, instruktur juga memberikan umpan balik secara langsung kepada kontributor mengenai kekuatan dan kelemahan berita yang mereka produksi. Saran dan rekomendasi untuk perbaikan juga diberikan, termasuk cara menulis yang lebih efektif, teknik wawancara, serta sumber daya yang bisa membantu kontributor meningkatkan kualitas berita mereka di masa depan, sehingga bisa berkontribusi secara kolektif untuk pengembangan portal berita online Tunasmalang.id yang merepresentasikan nilai dakwah dan gerakan Muhammadiyah, serta mengangkat potensi-potensi lokal di sekitar lingkungan para peserta pelatihan.

Dari Peserta menjadi Kontributor: Pendekatan *Citizen Journalism* di Tunasmalang.id

Peserta pelatihan jurnalistik yang semula 30 orang dari anggota Organisasi Otonom (Ortom) Muhammadiyah se-Kota Malang, kemudian dipilih sebanyak 12 orang untuk menjadi kontributor portal berita Tunasmalang.id. Kontributor tersebut akan berperan untuk membuat berita-berita yang merepresentasikan kegiatan, peristiwa, dan potensi lokal di sekitar persyarikatan Muhammadiyah dari tingkat cabang hingga ranting di Kota Malang. Peran tersebut selaras dengan pendapat dari Wall (2017) yang menyatakan bahwa pentingnya peran partisipasi kontributor jurnalistik warga dalam membentuk identitas komunitas (*community-identity*), yakni dalam hal ini adalah identitas komunitas persyarikatan Muhammadiyah di Kota Malang yang direpresentasikan melalui produk-produk beritanya.

Para kontributor dibentuk untuk bisa secara mandiri memproduksi konten berita dengan kualitas yang lebih baik, karena mereka memiliki inisiatif untuk melakukan riset mendalam, wawancara yang lebih komprehensif, dan pemilihan narasumber yang tepat. Dengan kontributor yang mandiri, Tunasmalang.id dapat memiliki cakupan berita yang lebih luas dari berbagai sudut dan lokasi. Hal ini karena kontributor tidak sepenuhnya bergantung pada instruksi tetapi mampu memahami dan menjalankan visi media dengan baik, sehingga dapat menjawab permasalahan yang dialami oleh Tunasmalang.id yang masih belum regulernya konten-konten berita yang dipublikasikan dan kurang merepresentasikan persyarikatan Muhammadiyah Kota Malang. Berikut konten berita yang dihasilkan oleh para kontributor di Tunasmalang.id;



Gambar 3. Konten berita dari para kontributor Tunasmalang.id

Kemandirian kontributor juga akan mempercepat proses produksi berita dengan inisiatif yang dimiliki oleh masing-masing kontributor, proses dari penggalian informasi hingga publikasi berita menjadi lebih efisien. Hal tersebut akan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lokal dan mengajak mereka untuk lebih aktif dalam berkontribusi pada perubahan positif. Berita-berita dari kontributor yang beragam mengangkat realitas di sekitar masyarakat akan membantu optimalisasi portal Tunasmalang.id secara kuantitas dan kualitas konten pemberitaannya. Selain itu, dengan kemandiannya, kontributor memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam jurnalistik, penelitian, dan komunikasi yang nantinya tidak hanya bermanfaat bagi Tunasmalang.id tetapi juga untuk pengembangan pribadi kontributor.

Kontributor yang dihasilkan dari proses pelatihan jurnalistik dengan sistem *learning by doing* menguatkan pendekatan *citizen journalism* untuk optimalisasi Tunasmalang.id. Dengan terbentuknya kontributor dan *citizen journalism* di Tunasmalang.id merupakan dua bentuk pemberdayaan sekaligus, yakni:

Pertama, terbentuknya kontributor dari anggota Ortom Muhammadiyah merupakan output nyata program pengabdian yang berhasil mengembangkan sumberdaya manusia dari proses pelatihan jurnalistik dengan sistem learning by doing. Kedua, terbentuknya kontributor jurnalis warga (citizen journalism) merupakan output dari program pengabdian masyarakat dengan mengoptimalkan portal Tunasmalang.id, karena meningkatkan kuantitas dan berusaha menjaga kualitas berita-berita di portal Tunasmalang.id. Berikut dokumentasi kontributor yang berhasil dibentuk dalam program pengabdian masyarakat ini:



Gambar 4. Pembentukan kontributor Tunasmalang.id melalui pelatihan *citizen journalism*

Terbentuk kontributor merupakan salah satu bentuk pengaplikasian pendekatan *citizen journalism* untuk mengoptimalkan Tunasmalang.id sebagai portal berita online dari PDM Kota Malang. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya kontributor akan membuat peningkatan kuantitas dan beragamnya konten-konten pemberitaan di Tunasmalang.id. Bukan hanya kuantitas yang meningkat, melalui kontrol dan penyuntingan berita oleh editor juga dapat menjaga kualitas dan kredibilitas produk berita yang dibuat oleh para kontributor Tunasmalang.id. Dengan begitu, portal berita Tunasmalang.id dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lokal dan memastikan bahwa suara-suara dari komunitas atau organisasi terwakili dengan baik.

Optimalisasi Tunasmalang.id melalui pendekatan *citizen journalism* memungkinkan penjangkauan kejadian atau isu yang mungkin terlewat oleh media mainstream, karena sebaran kontributor yang berasal dari anggota Ortom Muhammadiyah se-Kota Malang. Program pengabdian masyarakat ini semakin mempertegas pernyataan dari (Kovach & Rosenstiel, 2021) bahwa pendekatan *citizen journalism* yang didukung oleh perkembangan teknologi memungkinkan masyarakat memiliki media yang mampu menjadi alternative untuk menyampaikan peristiwa atau pun suara-suara yang tidak termuat di media mainstream. Dengan pendekatan *citizen journalism* akan membuat berita-berita di Tunasmalang.id memiliki kedekatan (*proximity*) dengan masyarakat (Ningsih, 2015), karena mengangkat berita-berita tentang kegiatan, peristiwa, dan potensi lokal di sekitar masyarakat Kota Malang.

Rekonstruksi Website Tunasmalang.id: Representasi Identitas Muhammadiyah di Kota Malang

Website portal berita Tunasmalang.id diharapkan menjadi representasi dari persyarikatan Muhammadiyah untuk gerakan pembaharuan di Kota Malang. Hal ini tidak terlepas dari persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi masyarakat yang terus mengikuti perkembangan zaman, oleh karena itu memerlukan teknologi informasi seperti website yang mampu mendukung optimalisasi portal berita Tunasmalang.id. Untuk mengoptimalkannya, maka diperlukan rekonstruksi website Tunasmalang.id, karena website sebelumnya masih sederhana, dan belum merepresentasikan dengan baik PDM Kota Malang.

Tunasmalang.id memang telah memiliki desain website, namun masih sederhana dan kurang interaktif (seperti di gambar 1). Padahal, dari sudut pandang *dialogic of communication*, tampilan website yang efektif sebagai media komunikasi meski memudahkan pengunjungnya untuk mencari informasi, dan dapat membuat pengujung kembali berkunjung karena merasa interaktif dan memudahkan dirinya mendapatkan informasi (Ibrahim et al., 2015; Sommerfelt & Yang, 2018). Optimalisasi website Tunasmalang.id dilakukan oleh ketua

tim pengabdian yang memiliki spesialisasi di bidang kajian media bersama dengan praktisi web developer, yang akhirnya menghasilkan website yang lebih interaktif sebagai berikut:



Gambar 5. Tampilan Website Tunasmalang.id versi baru

Website Tunasmalang.id pada gambar 5 mencakup empat indikator dari *dialogic of communication theory* (Sommerfelt & Yang, 2018) yang meliputi: 1) *The dialogi loop* yang memberikan kontak redaksional dan media sosial milik Tunasmalang.id, apabila pengunjung mengalami masalah atau ingin berinteraksi secara dua arah dengan pihak redaksional Tunasmalang.id; 2) *The Usefulness of Information* dengan adanya kanal jalan-jalan & informasi kajian/agenda PDM yang berguna bagi pengunjung untuk mencari informasi wisata dan agenda kegiatan persyarikatan Muhammadiyah di Kota Malang; 3) *Ease of the Interface* dengan menampilkan berita-berita headlines dengan format slide-show di halaman awal.; 4) *The Generation of Return Visit* dengan memberikan kebhaharuan informasi dengan format *running news* kegiatan PDM Kota Malang.

Selain itu, tidak kalahnya pentingnya memperbaiki tampilan website Tunasmalang.id yang merepresentasikan identitas Muhammadiyah di Kota Malang. Rekonstruksi website Tunasmalang.id untuk meningkatkan representasi identitas Muhammadiyah di Kota Malang dilakukan dari segi desain maupun konten pemberitaan. Website Tunasmalang.id juga menampilkan simbol-simbol Muhammadiyah dalam bentuk warna maupun logo dalam portal maupun produk beritanya. Dari segi pemberitaan, mayoritas konten berita (60%) di website Tunasmalang.id dikonstruksi untuk merepresentasikan persyarikatan Muhammadiyah dari tingkat cabang-ranting, amal usaha Muhammadiyah, dan Ortom Muhammadiyah se-Kota Malang. Menurut Aisyah (2020), penting mengoptimalkan website bagi portal berita yang dikelola oleh komunitas, sehingga aktivitas jurnalisannya juga dapat berjalan dengan baik.

Melalui rekonstruksi website Tunasmalang.id dan pendekatan citizen journalism yang membentuk kontributor untuk Tunasmalang.id alhasil dapat menjadikan portal berita online Tunasmalang.id sebagai man of extension dari realitas masyarakat dan persyarikatan Muhammadiyah se-Kota Malang. Sebagaimana hal tersebut diasumsikan oleh McLuhan (1964) bahwa media teknologi komunikasi dapat menjadi kepanjangan indera manusia dengan melakukan penyeleksian realitas di masyarakat untuk ditampilkan di media, dengan begitu masyarakat dapat mengetahui realitas yang beragam tanpa dirinya hadir dan terlibat langsung di realitas tersebut.

4. SIMPULAN

Optimalisasi portal berita online Tunasmalang.id bagi komunitas keagamaan PDM Kota Malang yang dilakukan melalui pendekatan citizen journalism dengan operasionalisasi pelatihan, belajar sambil melakukan, dan evaluasi praktik jurnalistik berhasil membentuk kontributor dari anggota Organisasi Otonom Muhammadiyah se-Kota Malang. Dengan adanya kontributor jurnalis warga membuat konten-konten pemberitaan di Portal Tunasmalang.id bertambah kuantitasnya dan semakin beragam memotret realitas di sekitar masyarakat. Tampilan website Portal Tunasmalang.id diperbaiki untuk membuat pengunjung mudah mencari informasi dan terjadi interaksi dialektik, selain itu perbaikan website Tunasmalang.id dilakukan untuk bisa merepresentasikan lembaga PDM Kota Malang. Alhasil program pengabdian masyarakat ini memberikan kontribusi dengan optimalisasi portal berita online Tunasmalang.id sebagai man of extension bagi komunitas keagamaan PDM Kota Malang dan semakin beragam memotret realitas di masyarakat. Saran

untuk program pengabdian masyarakat selanjutnya adalah membuat program pelatihan siber jurnalisme yang insentif bagi pengurus utama dan kontributor, sehingga Tunasmalang.id sebagai portal berita online dapat efektif dengan pendekatan-pendekatan teknologi komunikasi.

5. PERSANTUNAN

Kami mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya yang telah memberikan pendanaan untuk program pengabdian masyarakat, dan kami juga mengucapkan terimakasih kepada PDM Kota Malang yang telah memfasilitasi dari segi sumberdaya manusia dan logistik untuk menunjang terselenggaranya kegiatan program pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Aisyah, V. N. (2020). Pemberdayaan Jurnalistik bagi Organisasi Kepemudaan Masjid pada FORSAM Klaten Selatan Article Info. *Jurnal Warta LPM*, 23(1), 35–44. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Bachmann, P., Eisenegger, M., & Ingenhoff, D. (2022). Defining and Measuring News Media Quality: Comparing the Content Perspective and the Audience Perspective. *International Journal of Press/Politics*, 27(1), 9–37. <https://doi.org/10.1177/1940161221999666>
- Boukes, M., Jones, N. P., & Vliegthart, R. (2022). Newsworthiness and story prominence: How the presence of news factors relates to upfront position and length of news stories. *Journalism*, 23(1), 98–116. <https://doi.org/10.1177/1464884919899313>
- Budiono, T., & Triyono, A. (2021). Pelatihan Software bagi Komunitas Jurnalisme Warga Semarang. *Jurnal Warta LPM*, 24(1), 38–46. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Coleman, R. (2006). The effects of visuals on ethical reasoning: What's a photograph worth to journalists making moral decisions? *Journalism and Mass Communication Quarterly*, 83(4), 835–850. <https://doi.org/10.1177/107769900608300407>
- Ibrahim, M., Adam, D. R., & De Heer, F. (2015). Interrogation of dialogic potential of university websites in Ghana. *Information Development*, 31(2), 123–134. <https://doi.org/10.1177/0266666913510167>
- Karnowski, V., Leiner, D. J., Sophie Kümpel, A., & Leonhard, L. (2021). Worth to Share? How Content Characteristics and Article Competitiveness Influence News Sharing on Social Network Sites. *Journalism and Mass Communication Quarterly*, 98(1), 59–82. <https://doi.org/10.1177/1077699020940340>
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2021). *The Elements of Journalism (Revised and Updated 4th Edition)*. Taylor & Francis.
- Kung, L. (2017). *Strategic Management in the Media: Theory to Practice* (2nd-nd ed.). Sage Publications.
- Kusumaningtyas, AD. (2021). Komunikasi Publik Ormas Keagamaan Islam terkait Social Distancing pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi atas Sikap Resmi NU, Muhammadiyah, dan MUI). *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(01), 21–47. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.02>
- Lendriyono, F., Kusumaningrum, D. N., & Hardyanti, W. (2019). Penguatan “Institutional Branding” Muhammadiyah Kabupaten Malang Melalui Pengelolaan Website Majelis Pelayanan Sosial. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 16–23.
- McLuhan, M. (1964). *Media Understanding: The Extensions of Man*. McGraw Hill.
- Nilsson, M. (2020). An Ethics of (not) Showing: Citizen Witnessing, Journalism and Visualizations of a Terror Attack. *Journalism Practice*, 14(3), 259–276. <https://doi.org/10.1080/17512786.2019.1623708>
- Ningsih, I. N. D. K. (2015). Proximity: Kedekatan yang Diusung Citizen Journalism. *Ultimacomm*, 7(1), 83–95.
- Pain, P., Ahmed, A., & Zahra Khalid, M. (2022). Learning in Times of COVID: Journalism Education in Kashmir, India. *Journalism & Mass Communication Educator*, 77(1), 111–122. <https://doi.org/10.1177/10776958211030801>
- Pain, P., Chen, G. M., & Campbell, C. P. (2016). Learning by doing: Teaching multimedia journalism through coverage of the 50th anniversary of freedom summer. *Journalism and Mass Communication Educator*, 71(4), 400–412. <https://doi.org/10.1177/1077695815613711>
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Vol. 2). Nuansa Cendekia.

- Sokowati, M. I. (2021). Penguatan Jurnalistik Berbasis Gender untuk Kader Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah AR Fakhruddin. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 436-446. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>
- Sommerfeldt, E. J., & Yang, A. (2018). Notes on a dialogue: twenty years of digital dialogic communication research in public relations. *Journal of Public Relations Research*, 30(3), 59-64. <https://doi.org/10.1080/1062726X.2018.1498248>
- Sujoko, A., & Larasati, G. P. (2018). Intervensi Media Sosial dalam Pergeseran Aktivitas Jurnalistik Online di Malang. *Jurnal Komunikasi Islam*, 7(2), 226-254. <https://doi.org/10.15642/jki.2017.7.2.226-254>
- Wahyudi, D., Sujoko, A., & Amin Ayub, Z. (2022). The Presumption of innocence: Interpretation and application in online journalism. *Informasi*, 52(2), 215-230. <https://doi.org/10.21831/informasi.v52i2.54387.215-230>
- Wall, M. (2017). Mapping Citizen and Participatory Journalism. *Journalism Practice*, 11(2-3), 134-141. <https://doi.org/10.1080/17512786.2016.1245890>